

Peran Duta Museum Dalam Mengeksplorasi Sejarah Lokal Jakarta

Fathin Althafia Wiyono
Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: fathinalthafia27@student.uns.id

Akhmad Arif Musadad
Universitas Sebelas Maret

Sariyatun
Universitas Sebelas Maret

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang ajang Duta Museum 2023, sebuah ajang pencarian bakat yang diselenggarakan oleh Dinas kebudayaan DKI Jakarta yang berkolaborasi dengan Asosiasi Museum Indonesia dengan tujuan menciptakan generasi muda yang kuat dan terpercaya sehingga mampu menjalankan peran strategis dalam mendukung eksistensi serta kemajuan museum, sejarah dan kebudayaan lokal di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rangkaian ajang Duta Museum 2023 dan perannya dalam mengeksplorasi sejarah lokal di kalangan masyarakat kota Jakarta. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Wawancara Dilakukan kepada panitia penyelenggara Duta Museum, anggota Duta Museum, dan audience. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Duta Museum 2023 merupakan sebuah ajang pencarian bakat bagi generasi muda yang memiliki komitmen untuk melestarikan museum, sejarah dan kebudayaan khususnya yang berada di Jakarta dengan gaya yang terbaru sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan pelestarian sejarah dan kebudayaan lokal yang dilakukan oleh Duta Museum bertujuan untuk dapat meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap sejarah, museum dan kebudayaan lokal. Upaya ini menanamkan pemahaman bahwa sejarah, museum dan kebudayaan merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara kolektif.

Kata kunci: Duta Museum, Kesadaran Sejarah, Sejarah Lokal, Kunjungan Wisata

ABSTRACT

This study examines the 2023 Museum Ambassador event, a talent search event organized by the DKI Jakarta Cultural Office in collaboration with the Indonesian Museum Association with the aim of creating a strong and trustworthy young generation capable of playing a strategic role in supporting the existence and advancement of museums, history, and local culture within the community. This study aims to analyze the 2023 Museum Ambassador event series and its role in exploring local history among the people of Jakarta. Using a qualitative method with a case study approach, this study collected data through observation, interviews, and document analysis. Interviews were conducted with the Museum Ambassador organizing committee, Museum Ambassador members, and the audience. The results of the study show that the 2023 Museum Ambassador is a talent search event for young people who are

Candi:

Jurnal Penelitian & Pendidikan Sejarah
Volume 26, Number 1, 2026, 48-57
ISSN: 2086-2717

History Education**Study Program**

Universitas
Sebelas Maret

committed to preserving museums, history, and culture, especially those in Jakarta, in a style that is in line with the times. The activities of preserving local history and culture carried out by Museum Ambassadors aim to increase public interest and understanding of local history, museums, and culture. These efforts instill the understanding that history, museums, and culture are a collective responsibility.

Keywords: Museum Ambassador, Historical Awareness, Local History, Tourist Visits

PENDAHULUAN

Museum memiliki peran penting dalam pelestarian warisan budaya dan sejarah, terutama dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Namun sayangnya citra museum di kalangan masyarakat Indonesia terlebih bagi generasi muda kerap dianggap sebagai suatu hal yang membosankan dan kurang relevan dengan perkembangan zaman. Menyikapi hal ini, Dinas kebudayaan bekerjasama dengan Asosiasi Museum Indonesia menggagas sebuah terobosan baru yang diyakini dapat menarik minat generasi muda untuk ikut serta melestarikan sejarah dan kebudayaan, kegiatan ini diberi nama Duta Museum. Program yang bertujuan untuk mempromosikan museum secara aktif, kreatif dan edukatif ini telah berlangsung sejak tahun 2019, kemudian kembali hadir di tahun 2023 setelah pandemi Covid-19. Para Duta Museum tidak hanya dibekali pengetahuan sejarah dan kebudayaan, tetapi juga keterampilan komunikasi dan strategi promosi berbasis media sosial. Hal ini bertujuan untuk membangun kedekatan antara museum dan masyarakat, khususnya generasi muda, serta menggali dan memperkenalkan dan melestarikan sejarah dan kebudayaan lokal Jakarta secara lebih luas dengan format yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sayangnya, perhatian masyarakat terhadap sejarah lokal masih kurang, termasuk di Jakarta. Padahal, sejarah lokal berperan penting dalam memperkuat identitas daerah dan menumbuhkan kesadaran budaya masyarakat (Syahputra, Muhammad, Sariyatun, 2020).

Pelestarian sejarah dan kebudayaan lokal kerap kali dianggap sebagai tugas dari institusi tertentu, namun pada kenyataannya hal ini merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan secara kolektif. Peran aktif masyarakat, khususnya generasi muda, sangat dibutuhkan dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai historis yang ada di lingkungan sekitar. Silitoga & Anom menjelaskan bahwa konsep wisata sejarah merupakan konsep pariwisata perkotaan yang menjadikan sejarah sebagai daya tarik wisatanya (Ambarnis & Juniar, 2023). Hingga saat ini diketahui terdapat lebih dari 40 museum yang tersebar di kota Jakarta, namun hal ini tidak diimbangi dengan jumlah kunjungan. Dalam konteks inilah, keterlibatan generasi muda melalui program seperti Duta Museum menjadi sangat relevan. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan angka kunjungan, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap warisan budaya lokal. Melalui

Candi:

Jurnal Penelitian & Pendidikan Sejarah
Volume 26, Number 1, 2026, 48-57
ISSN: 2086-2717

History Education**Study Program**

Universitas
Sebelas Maret

peran sebagai komunikator budaya, Duta Museum mendorong masyarakat untuk melihat museum bukan sebagai tempat kuno dan pasif, melainkan sebagai ruang hidup yang merepresentasikan identitas dan jati diri bangsa.

Berdasarkan pendahuluan yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana latar belakang terselenggaranya ajang pencarian bakat Duta Museum Jakarta? (2) bagaimana peran Duta Museum dalam mengeksplorasi sejarah lokal Jakarta? (3) apa saja hambatan dan strategi Duta Museum dalam mengeksplorasi sejarah lokal Jakarta?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang diselenggarakannya ajang pencarian bakat Duta Museum, menganalisis peran para Duta Museum dalam mengeksplorasi sejarah lokal Jakarta, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi serta strategi yang diterapkan dalam menjalankan peran tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan guna memahami fenomena dalam konteks masalah sosial, dengan mengumpulkan data melalui informan yang relevan dengan topik penelitian yang kemudian disajikan secara ilmiah (Muhammad Hasan et al., 2023). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan mendeskripsikan hasil penelitian secara naratif serta dampak tindakan tersebut terhadap kehidupan sosial. Dalam penelitian ini, penulis ingin memotret aktivitas yang dilakukan oleh Duta Museum dalam melaksanakan tugasnya. Alasan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman Duta Museum selama menjalankan tugasnya. Fokusnya adalah menggali tentang bagaimana Duta Museum berkontribusi dalam mengembangkan museum sebagai sarana pelestarian budaya lokal di Jakarta, termasuk kepada strategi promosi dan media yang digunakan untuk mengajak masyarakat berkunjung ke museum. Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dokumen yang bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi dalam konteks yang spesifik (Muhammad Hasan et al., 2023). Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengkaji secara mendalam mengenai peran Duta Museum dalam mengeksplorasi sejarah lokal Jakarta. Analisis dilakukan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan dan diperkuat melalui hasil wawancara secara mendalam dengan pihak-pihak terkait. Jenis pendekatan ini sejalan dengan tujuan

Candi:

Jurnal Penelitian & Pendidikan Sejarah
Volume 26, Number 1, 2026, 48-57
ISSN: 2086-2717

History Education**Study Program**

Universitas
Sebelas Maret

penelitian, yakni untuk memahami secara komprehensif kontribusi Duta Museum dalam pelestarian dan pengenalan sejarah lokal di kota Jakarta.

HASIL PENELITIAN**Latar belakang Penyelenggaraan Ajang Pencarian Bakat Duta Museum Jakarta**

Duta Museum merupakan sebuah ajang pencarian bakat bagi mereka yang berdomisili di Jakarta yang berada di rentang usia 17 hingga 24 tahun. Ajang yang bertujuan untuk mendapatkan perwakilan yang kuat dalam mempromosikan peran dan nilai yang tersimpan pada museum ini diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan DKI Jakarta yang bekerja sama dengan Asosiasi Museum Indonesia. Ajang ini sudah berlangsung sejak tahun 2019, kemudian sempat terhenti karena adanya covid-19 dan kembali hadir di tahun 2023. Selama berjalannya, Duta Museum berperan sebagai penghubung antara museum dan masyarakat dalam menyampaikan pesan edukatif ke berbagai kalangan, termasuk melalui media sosial yang dimilikinya. Kehadiran Duta Museum dinilai dapat membantu museum dalam membangun citra museum yang lebih dinamis dan menarik sehingga dapat mendorong partisipasi generasi muda untuk melestarikan sejarah dan budaya lokal. Oleh karena itu keberadaan Duta Museum bukan hanya sebagai acara seremonial semata, melainkan juga menjadi sumber inspirasi dan sarana memperkuat identitas nasional melalui pendekatan yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Proses seleksi dibagi menjadi beberapa tahap, pertama adalah tahap seleksi berkas kemudian seleksi wawancara dan minat bakat. Setelah itu peserta yang lolos pada tahap sebelumnya akan mengikuti prosesi karantina, dan rangkaian kegiatan akan ditutup pada malam anugerah atau malam grand final yang bertujuan memilih pemenang dari ajang Duta Museum 2023. Prosesi karantina ditujukan sebagai fase pembekalan intensif dari pihak penyelenggara sebagai salah satu bentuk tanggung jawab mereka dalam mencetak generasi muda yang dapat mewujudkan tujuan dari Duta Museum. Jumlah peserta Duta Museum yang mengikuti tahap karantina sebanyak 36 orang yang terdiri dari 18 orang peserta perempuan dan 18 orang peserta laki-laki yang kemudian ditampilkan secara berpasangan sebagai format pemilihan. Selama prosesi karantina, peserta mengikuti berbagai pelatihan yang dapat menunjang kinerjanya sebagai Duta Museum seperti pelatihan public speaking, kepemimpinan, manajemen media sosial hingga simulasi peran Duta Museum. Pelatihan ini bertujuan agar mereka dapat menjadi seorang yang representatif dalam mencerminkan nilai dan peran museum bagi teman-teman sebayanya. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa sebagian besar peserta

Candi:

Jurnal Penelitian & Pendidikan Sejarah
Volume 26, Number 1, 2026, 48-57
ISSN: 2086-2717

**History Education
Study Program**
Universitas
Sebelas Maret

mendapatkan informasi mengenai ajang ini melalui instagram dan ajakan dari kerabatnya.

Setelah melewati rangkaian seleksi, 36 peserta secara resmi dinobatkan sebagai Duta Museum dan tergabung dalam Ikatan Alumni Duta Museum (IKADUMUS). Dengan kata lain setelah pemilihan tersebut mereka sudah memiliki tanggung jawab sebagai perwakilan museum yang bertugas untuk mempromosikan nilai-nilai permuseuman, mengedukasi masyarakat, serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan pelestarian budaya termasuk dalam upaya mendorong eksplorasi dan pengenalan sejarah lokal. Hal ini bertujuan untuk memperkuat identitas dan warisan budaya, serta menumbuhkan kesadaran bahwa pelestarian sejarah dan budaya merupakan tanggung jawab setiap individu bukan hanya tugas segelintir orang atau instansi tertentu.

Dalam rangka mendukung kinerja Duta Museum maka dibentuklah susunan keanggotaan yang didalamnya terdapat struktur. Pembentukan struktur ini bertujuan sebagai pembagian tugas yang lebih jelas antar anggota dengan harapan dapat memastikan setiap program kerja dapat dijalankan secara efektif, terarah dan berkelanjutan.

Peran Duta Museum Dalam Mengeksplorasi Sejarah Lokal Jakarta

Duta Museum bekerja sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Asosiasi Museum Indonesia. Penugasan tersebut mencakup berbagai kegiatan kemuseuman, seperti menjadi master of ceremony (MC), peserta atau pembicara dalam sebuah seminar, model untuk promosi museum serta pemandu museum. Selama menjalankan tugasnya, Duta museum memiliki panggilan khusus seperti “non” untuk perempuan dan “bang” yang laki-laki. Panggilan ini dianggap sebagai bentuk penghormatan sekaligus bagian dari identitas dari budaya khas betawi. Undangan penugasan yang masuk akan diterima oleh divisi humas Duta Museum yang kemudian disampaikan kepada sekretaris sebagai pencatatan, setelahnya undangan tersebut dikembalikan kepada divisi humas untuk kemudian menentukan utusan yang layak untuk melakukan tugas tersebut.

Eksplorasi sejarah lokal melalui kunjungan ke museum menjadi salah satu upaya dari Duta Museum untuk dapat mewujudkan tujuan dari keberadaannya. Dalam melakukan eksplorasi Duta Museum dilakukan seperti seorang pemandu di museum. Mereka menjelaskan koleksi-koleksi yang terdapat di museum tersebut sembari menyampaikan informasi historis, konteks budaya serta relevansi antara koleksi dengan kehidupan masa kini. Kegiatan ini bertujuan

untuk mendorong pengunjung dalam memahami dan mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap koleksi museum.

Konsep eksplorasi sejarah lokal Duta Museum juga diwujudkan melalui pemanfaatan media sosial. Mereka secara aktif membagikan berbagai konten informatif yang membahas topik-topik seputar sejarah, museum dan kebudayaan. Konten tersebut disajikan dalam berbagai format seperti infografis, video edukatif serta ulasan koleksi. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi digital yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat memperluas jangkauan penerima informasi serta dapat menumbuhkan minat masyarakat terhadap warisan budaya lokal. Selain itu hal ini juga memberikan contoh kepada masyarakat bahwa pembelajaran dan pelestarian sejarah dan kebudayaan lokal dapat dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Tugas Duta Museum tidak hanya sebatas promosi untuk mengenalkan museum kepada khalayak luas, tetapi juga berperan sebagai sosok yang representatif dari gelar yang disandangnya. Dengan pengetahuan yang luas, sikap profesional dan kemampuan komunikasi Duta Museum menjadi figur yang menggambarkan semangat pelestarian budaya. Mereka juga berperan sebagai seorang talent promosi melalui sesi pemotretan di situs bersejarah yang masih kurang dikenal oleh masyarakat kota Jakarta seperti Pulau Onrust, Museum Bahari, Kampung Betawi Setu Babakan, dan Rumah Si Pitung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tempat-tempat tersebut. Duta Museum juga kerap menghadiri acara seminar dan diskusi publik terkait sejarah dan kebudayaan, sebagai bentuk partisipasi aktif dalam memperkuat pemahaman masyarakat. Kehadiran mereka juga dapat berkontribusi dalam memperkuat hubungan antar institusi di bidang ini.

Hambatan dan Strategi Duta Museum Dalam Mengeksplorasi Sejarah Lokal Jakarta

Dalam melaksanakan tugasnya, Duta Museum mengalami beberapa hambatan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Pemberian tugas yang kurang terstruktur dan tidak selaras dengan fungsi dasar Duta Museum menjadi salah satu hambatan Duta Museum dalam melakukan tugasnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa Duta Museum mendapatkan panggilan penugasan berdasarkan kepada permintaan dari pihak yang terkait dengannya, namun sayangnya penugasan yang diberikan kepada Duta Museum tidak sejalan dengan perannya. Permasalahan ini kemudian ikut berdampak kepada demotivasi yang dirasakan oleh anggota Duta Museum. Masih berkaitan dengan permasalahan sebelumnya, yakni mengenai ketidaksesuaian waktu

Candi:

Jurnal Penelitian & Pendidikan Sejarah
Volume 26, Number 1, 2026, 48-57
ISSN: 2086-2717

History Education**Study Program**

Universitas
Sebelas Maret

antar anggota dengan penugasan yang diberikan, melalui permasalahan ini dapat menyebabkan ketimpangan beban kerja antar anggota. Penggunaan media sosial dari akun @dutamuseumdki yang kurang optimal juga menjadi kendala dalam keberlangsungan Duta Museum. Kemudian hambatan berikutnya terkait dengan keterbatasan fasilitas yang terdapat di museum yang berada di kota Jakarta sehingga kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Duta Museum kurang tersokong.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut dibutuhkan pola komunikasi yang lebih baik antara Duta Museum dengan pihak-pihak terkait guna dapat menyelaraskan tugas dan peran yang harus mereka emban. Selain itu menjalin hubungan yang baik melalui kolaborasi dengan lembaga atau komunitas yang sejalan juga dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Duta Museum dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Hal ini bertujuan agar Duta Museum tidak hanya bergantung kepada satu instansi saja, melainkan mampu membangun kemandirian dalam menjalankan program-programnya.

PEMBAHASAN**Proses perekrutan Duta Museum 2023 Sebagai Pemberi Layanan Edukasi Sejarah di Museum Bagi Masyarakat Kota Jakarta**

Menurut International Council of Museum atau ICOM (22 Agustus 2022), museum merupakan lembaga permanen nirlaba yang terbuka untuk umum dan berfungsi sebagai tempat penelitian, pelestarian, komunikasi, serta menyajikan pameran benda nyata maupun tak berwujud untuk tujuan pendidikan dan hiburan. Namun sayangnya masyarakat masih menganggap bahwa museum merupakan destinasi yang membosankan, kaku, dan kurang relevan dengan kehidupan masa kini. Sehingga minat masyarakat untuk mengunjungi dan terlibat dengan museum tergolong rendah. Oleh karena itu, museum perlu melakukan sebuah transformasi agar dapat menarik perhatian masyarakat dan membuktikan bahwa museum dapat berperan andil dalam merespons isu-isu yang kompleks dengan mendorong partisipasi aktif dari publik. Untuk mencapai tujuan ini, museum perlu meningkatkan kemampuannya dalam menjangkau berbagai kalangan, salah satunya dengan menerapkan strategi pemasaran yang responsif terhadap dinamika zaman (Permata, Jelita, Farras Caesarmas, Marsha Herryanna, 2023). Maka Dinas Kebudayaan DKI Jakarta bekerja sama dengan Asosiasi Museum Indonesia menggagas program Duta Museum Jakarta.

Dalam KBBI kata Duta mengarah kepada seseorang yang mewakili suatu negara di negara lain untuk mengurus kepentingan negara yang diwakilinya, tugasnya yakni untuk membantu dan melindungi warga

negaranya. Maka berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui secara bersama bahwa Duta Museum dapat diartikan sebagai seorang yang diberikan tugas untuk mewakili Museum dalam kegiatan yang berkaitan dengan sejarah, museum dan kebudayaan. Pemilihan Duta Museum diselenggarakan sebagai wujud dari kontribusi nyata dalam memajukan dunia permuseuman. Duta Museum merupakan predikat yang diberikan kepada seseorang yang telah mengikuti dirinya dalam ajang pemilihan Duta museum. Pemilihan duta museum diselenggarakan dengan tujuan untuk menghadirkan perwakilan yang mampu secara aktif untuk mempromosikan dan berkontribusi dalam pengembangan museum. Duta Museum yang terpilih diharapkan tidak hanya menjadi representasi lembaga museum, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, menginspirasi, memperkuat keterlibatan publik dengan museum, mendorong perubahan dan inovasi di sektor permuseuman, serta membangun hubungan kolaborasi yang lebih luas lagi.

Duta Museum diyakini tidak hanya sebagai ajang beauty pageant semata, tetapi juga sebagai wadah untuk melahirkan sosok yang dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat serta menjadi jembatan penghubung antara museum dan masyarakat di era yang modern. Maka untuk dibutuhkan proses seleksi yang tepat untuk menentukan Duta Museum. Proses seleksi bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan antar peserta guna menemukan individu dengan nilai potensi yang paling sesuai dengan kriteria pencarian (Deshmukh, 2019). Maka Duta Museum yang terpilih merupakan seseorang yang dianggap layak untuk mengemban predikat tersebut setelah melewati berbagai proses dalam rangkaian kegiatan pemilihan Duta Museum.

Upaya Duta Museum Dalam Mengeksplorasi Sejarah Lokal pada Masyarakat Kota Jakarta

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian diketahui bahwa Duta Museum dan pihak-pihak yang terkait dengannya telah menempuh berbagai macam upaya guna dalam melestarikan sejarah dan budaya lokal khususnya bagi masyarakat kota Jakarta. Upaya tersebut dilakukan karena kesadaran masyarakat terkait pelestarian sejarah dan budaya lokal serta kunjungan museum merupakan suatu hal yang tabu, padahal pelestarian sejarah dan kebudayaan lokal merupakan tanggung jawab bersama. Untuk dapat mewujudkannya, maka Duta Museum dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif dan interaktif serta mengikut sertakan masyarakat. Kegiatan edukatif yang dijalankan oleh Duta Museum seperti lokakarya, diskusi publik, kegiatan eksplorasi museum, serta kampanye media sosial. Melalui kegiatan tersebut, Duta Museum dapat menempatkan dirinya sebagai pemberi edukasi bagi masyarakat awam terkait koleksi dan nilai nilai luhur dari koleksi yang dimilikinya (Armiyati & Firdaus, 2020).

Candi:

Jurnal Penelitian & Pendidikan Sejarah
Volume 26, Number 1, 2026, 48-57
ISSN: 2086-2717

History Education**Study Program**

Universitas
Sebelas Maret

Duta Museum secara aktif memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana untuk membagikan konten edukatif yang mengangkat tema sejarah dan budaya lokal Jakarta. Melalui platform ini, mereka menghadirkan berbagai konten kreatif dalam format yang ringan, menarik, dan mudah dipahami, seperti infografis, video singkat, hingga kuis interaktif. Strategi digital ini ditujukan untuk menjangkau generasi muda yang lebih dekat dengan dunia media sosial, sehingga pesan-pesan pelestarian budaya dapat tersampaikan dengan lebih efektif dan relevan. Seluruh inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan kembali nilai-nilai sejarah kepada masyarakat, tetapi juga untuk mendorong pelestarian sejarah dan kebudayaan, menumbuhkan rasa memiliki serta kebanggaan terhadap identitas budaya lokal, sekaligus menjadikan museum sebagai ruang pembelajaran yang dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Kehadiran Duta Museum memiliki peran yang penting dalam pembaruan branding yang ingin dilakukan oleh museum khususnya yang terletak di kota Jakarta. Duta Museum memiliki peranan yang strategis dalam mengedukasi masyarakat tentang pelestarian sejarah dan kebudayaan melalui konsep eksplorasi museum yang dilakukannya. Selain itu penggunaan media sosial sebagai media penyebaran konten edukatif melalui media sosial, khususnya instagram dapat menjangkau lebih banyak audience terutama generasi muda. Melalui berbagai kegiatan tersebut, Duta Museum berupaya membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian sejarah dan budaya lokal. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, mereka menghadapi beberapa hambatan, seperti kurangnya struktur penugasan, ketidaksesuaian waktu antar anggota, keterbatasan fasilitas di museum, serta optimalisasi media sosial yang masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pola komunikasi antara Duta Museum dan pihak terkait, serta peningkatan kerja sama dengan lembaga atau komunitas yang sejalan, agar Duta Museum dapat menjalankan tugasnya secara lebih efektif, mandiri dan berkelanjutan.

Keberadaan Duta Museum sudah selayaknya didukung bersama-sama dan dijadikan sebagai sebuah ajang tetap yang terselenggara agar dapat menciptakan kesadaran akan pentingnya sejarah serta dapat mengajak masyarakat untuk mengunjungi museum. Sehingga museum dapat menjadi tempat yang menyenangkan bagi masyarakat dan menjadi tempat pelestarian sejarah dan kebudayaan lokal di kota Jakarta.

Candi:

Jurnal Penelitian & Pendidikan Sejarah
Volume 26, Number 1, 2026, 48-57
ISSN: 2086-2717

History Education**Study Program**

Universitas
Sebelas Maret

REFERENSI

- Ambarnis, A., & Juniar, A. S. (2023). Tourism Development Strategy: Komunitas Sebagai Pembangkit Sektor Pariwisata Sejarah di Era Generasi Digital Natives. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 11(2), 117. Diperoleh pada tanggal 5 Januari 2025 melalui link <https://doi.org/10.24127/hj.v11i2.7463>
- Armiyati, L., & Firdaus, D. W. (2020). Belajar Sejarah Di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7(2), 81–90. Diperoleh pada tanggal 11 Januari 2025 melalui link <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/3472>
- Deshmukh, D. T. (2019). "Graphology: A Technique for Employee Selection." *GIS Business*, 14(4), 209–213. Diperoleh pada tanggal 11 Januari 2025 melalui link <https://doi.org/10.26643/gis.v14i4.6879>
- Muhammad Hasan, T. K. H., Syahrial Hasibuan, I. R., Siti Zuhaerah Thalbah, M.Pd., Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M. ., Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum., Dr. Inanna, S.Pd., M. P., Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc., Dr. Herman, S.Pd., M. P., Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Dr. Yusriani, SKM., M.Kes, Dr. Nahriana, M. P., Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd., Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M. S., & Azwar Rahmat, M.TPd, Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum, Nur Arisah, S.Pd., M. P. (2023). Metode penelitian kualitatif.
- Permata, Jelita, Farras Caesarmas, Marsha Herryanna, J. S. (2023). Comparing Credibility, Attractiveness, and Brand Match-Up of Jakarta Museum Ambassadors and Museum Experience towards Visit Intention. *IEOM Society International*, 4655–4672. Diakses pada 15 Januari 2025 melalui link <https://doi.org/10.46254/an12.20220906>
- Syahputra, Muhammad, Sariyatun, D. T. A. (2020). Membangun Kesadaran Sejarah. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 4(1), 85–84. Diakses pada tanggal 20 Januari 2025 melalui link <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.27035%0AAvailable>